

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan adanya pengaruh signifikan pada kegiatan menonton video animasi terhadap pengetahuan seksualitas anak usia 5-6 tahun di TKIT Pelita Dharma tahun ajaran 2024/2025. Pengetahuan seksualitas anak lebih berkembang setelah diberikan treatment dengan video animasi. Hal ini bisa dilihat melalui hasil pengujian hipotesis bahwa nilai t hitung, yaitu sebesar 31,833 t hitung $>$ t tabel 2,131, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y . Dengan interpretasi kuat dengan nilai 7,40 yang berada pada rentang $>$ 1,00 dengan interpretasi kuat (*Strong Effect*).

5.2 Implikasi

Mengacu pada kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan dasar untuk acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran atau sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan pengetahuan seksualitas anak.
2. Dapat dijadikan salah-satu wacana mengenai kelebihan dan kekurangan dalam hal meningkatkan pengetahuan seksualitas anak usia 5-6 tahun.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh Penggunaan Video Aniasi Terhadap Pengetahuan Seksualitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Pelita Duktora, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Bagi anak, dapat meningkatkan pengetahuan seksualitas anak dengan menggunakan video animasi dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Bagi guru, masukan bagi guru untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan seksualitas anak dengan video animasi dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan untuk menstimulasi pengetahuan seksualitas anak usia dini.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti video animasi, sebagai bagian dari strategi pembelajaran upaya untuk meningkatkan pengetahuan seksualitas anak, dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung metode pembelajaran yang kreatif, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.